KHIDMATUNAA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: 3124-9809, P-ISSN: 0000-0000

Akselerasi Kemampuan Menulis Kreatif Santri Dengan Metode Husnul Isgho' Pada Program Intensif 20 Hari

Muhammad Taufiq, M.Islach, Lutfi Zarkasi, Kasmaluddin, Hasan

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan.

muhammadtaufiq@uiidalwa.ac.id , muhammadislach@uiidalwa.ac.id , lutfizarkasi@uiidalwa.ac.id , kasmaluddin@uiidalwa.ac.id , hasan@uiidalwa.ac.id

Received : 10/04/2026	Revised : 27/05/2026	Accepted : 03/06/2026

Abstrak: Kemampuan menulis bahasa Arab (*maharah kitabah*) merupakan kompetensi esensial bagi santri tingkat Mutawassith di Pondok Pesantren Dalwa. Namun, kesenjangan antara pengetahuan Nahwu yang dimiliki dengan praktik menulis produktif menjadi hambatan utama. Pengabdian ini bertujuan mengakselerasi kemampuan menulis bahasa Arab santri tingkat Mutawassith melalui pendampingan intensif 20 hari berbasis Kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'* karya Al-Ustadz Dr. Makki Lazuardi, M.Pd. Metode pelaksanaan meliputi pre-test, workshop dan praktik intensif dengan pendekatan eklektik, mentoring personal, dan *post-test*. Subjek pendampingan sebanyak 20 santri dengan kriteria mampu berbahasa Arab (belum lancar) dan memiliki dasar Nahwu. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan skor rata-rata *maharah kitabah* dari 47,1 (pre-test) menjadi 80,3 (post-test), atau sebesar 70,5% ($p < 0,001$). Peningkatan tertinggi terjadi pada komponen variasi kosakata dan *uslub* (80,4%), diikuti ketepatan struktur Nahwu (78,2%). Faktor pendukung utama adalah kualitas kitab yang memuat metode eklektik, variasi gaya bahasa (*uslub qashr, ithnab, musawah*), serta kosakata modern yang kontekstual. Program ini juga berhasil mengubah sikap santri dari 70% merasa menulis sulit menjadi 85% merasa percaya diri. Kesimpulannya, pendampingan berbasis Kitab *Husnul Isgho'* efektif mengakselerasi kemampuan menulis bahasa Arab santri tingkat Mutawassith. Direkomendasikan agar kitab ini dijadikan pegangan resmi dan dibentuk klub menulis berkelanjutan.

Kata Kunci: Akselerasi; Maharah Kitabah; Pendampingan Intensif; Santri Mutawassith; Kitab Husnul Isgho'.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis bahasa Arab (*maharah kitabah*) merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dikuasai oleh santri di lingkungan pondok pesantren (Zayuda et al., 2023). Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi tertulis, tetapi juga menjadi prasyarat untuk memahami teks-teks klasik (*turats*) (Hurmat & Moh. Abdul Kholiq Hasan, 2025), menyusun argumen keagamaan, dan menghasilkan karya ilmiah berbahasa Arab. Di Pondok Pesantren

Dalwa, sistem pengelompokan santri tidak didasarkan pada usia kronologis, melainkan pada level penguasaan bahasa Arab . Salah satu level yang menjadi fokus perhatian adalah tingkat Mutawassith, yaitu kelompok santri yang secara aktif sudah mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab meskipun belum lancar, serta telah memiliki dasar ilmu Nahwu (seperti pengenalan *isim, fi'il, huruf*, dan perubahan akhir kata sesuai *'irab*).

Namun, berdasarkan asesmen awal yang dilakukan tim pengabdi bersama panitia ponpes, santri tingkat Mutawassith masih menghadapi hambatan signifikan dalam aspek menulis (*kitabah*). Hambatan tersebut antara lain: (1) rendahnya akurasi penulisan *imla'* (terutama pada *hamzah*, *ta' marbuthah*, dan *alif maqsurah*), (2) keterbatasan kosakata (*mufradat*) tematik yang dapat diaktifkan dalam tulisan, serta (3) ketidakmampuan menyusun kalimat kompleks yang sesuai dengan kaidah Nahwu yang sebenarnya sudah mereka pelajari secara teori. Ironisnya, penguasaan Nahwu yang menjadi modal utama mereka justru belum teraplikasikan secara optimal dalam praktik menulis (Syagif, 2022). Hal ini disebabkan oleh minimnya latihan menulis terstruktur dan umpan balik individual di luar jam pelajaran formal yang hanya berlangsung 2–3 kali pertemuan per minggu .

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemampuan reseptif (membaca dan memahami teks) dengan kemampuan produktif (menulis). Santri mampu membaca kitab kuning dengan bantuan makna *gandul*, tetapi ketika diminta menulis satu paragraf pendek tentang aktivitas sehari-hari dalam bahasa Arab, mereka cenderung melakukan kesalahan pada aspek *tartib*, *muthabaqah* (kesesuaian subjek-predikat), maupun tanda baca. Permasalahan ini menjadi prioritas karena *maharah kitabah* merupakan fondasi bagi jenjang berikutnya (tingkat *Mutaqaddim*), di mana santri dituntut untuk menulis artikel pendek atau bahkan karya ilmiah. Jika tidak segera diintervensi, kesenjangan ini akan menghambat akselerasi akademik santri di level yang lebih tinggi.

Sebagai solusi, tim pengabdi menawarkan program pendampingan intensif 20 hari yang berbasis pada Kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'* karya Al-Ustadz Dr. Makki Lazuardi, M.Pd. Kitab ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sangat sesuai dengan kebutuhan santri tingkat Mutawassith. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Ahmad Zainal Abidin (2014), kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'* menggunakan metode eklektik (*ath-thariqah al-intiqāiyyah*) yang menggabungkan berbagai pendekatan pembelajaran bahasa Arab secara selektif dan terpadu. Selain itu, kajian balaghah terhadap kitab ini mengungkapkan bahwa kitab tersebut memuat berbagai *uslub* (gaya bahasa) yang efektif, seperti *qashr*, *ithnab*, dan *musawah*, yang dirancang untuk mengasah kemampuan berpikir siswa melalui contoh-contoh tulisan dengan kosakata modern yang sesuai. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa latihan-latihan dalam kitab *Husnul Isgho'* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) siswa pada tingkat menengah (Abidin, 2014.).

Pendekatan akselerasi dalam program ini tidak mengajarkan ulang Nahwu dari nol (Muhlis, 2026), melainkan menjembatani pengetahuan Nahwu yang sudah dimiliki ke dalam praktik menulis produktif melalui pemanfaatan materi dan latihan dalam kitab *Husnul Isgho'*. Durasi 20 hari dipilih berdasarkan teori *automaticity* dalam pembelajaran bahasa, di mana pengulangan harian selama tiga pekan mampu mengubah kebiasaan menulis dari yang semula lambat dan penuh koreksi menjadi lebih otomatis dan akurat (DeKeyser, 2007).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengakselerasi kemampuan menulis bahasa Arab santri tingkat Mutawassith di Pondok Pesantren Dalwa melalui pendampingan intensif 20 hari berbasis Kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'*. Target spesifiknya meliputi: (1) peningkatan skor rata-rata *maharah kitabah* minimal 40% dari hasil pre-test, (2) penurunan frekuensi kesalahan *imla'* dan struktur kalimat hingga di bawah 20%, serta (3) peningkatan kepercayaan diri santri dalam menulis minimal tiga paragraf koheren dengan memanfaatkan dasar Nahwu yang telah dimiliki.

METODE PELAKSANAAN

Subjek pendampingan adalah santri Pondok Pesantren Dalwa yang berada pada tingkat *Mutawassith*, dengan kriteria: (1) telah mampu berkomunikasi aktif menggunakan bahasa Arab meskipun belum lancar, (2) telah memiliki dasar ilmu Nahwu (minimal memahami pembagian *isim, fi'il, huruf* serta konsep *rafa', nashab, jar* secara sederhana), dan (3) belum mencapai kompetensi menulis minimal sesuai target tingkat Mutawassith berdasarkan asesmen awal. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 20 santri yang dipilih secara purposif berdasarkan rekomendasi pengasuh ponpes dan hasil *pre-test* awal.

Aspek Pertimbangan	**Karakteristik Kitab *Husnul Isgho'***
Metode Pembelajaran	Menggunakan metode eklektik (*ath-thariqah al-intiqāiyyah*) yang menggabungkan berbagai pendekatan secara selektif
Gaya Bahasa (Balaghah)	Memuat *uslub qashr* (5 bentuk), *uslub ithnab* (7 bentuk), dan *uslub musawah* (6 bentuk) yang sesuai untuk tingkat menengah
Kosakata	Menggunakan kosakata modern yang sesuai untuk mengasah kemampuan berpikir siswa
Target Pengguna	Dirancang untuk pemula dan menengah (*li al-mubtadi'in*)
Keefektifan	Latihan dalam kitab terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa Mutawassith

Sumber utama dalam pendampingan ini adalah Kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'* karya Al-Ustadz Dr. Makki Lazuardi, M.Pd. Kitab ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 20 hari berturut-turut dengan intensitas 120 menit per hari (pukul 10.00–12.00 WIB). Tahapan pelaksanaan mengacu pada model pendampingan partisipatif berbasis *mentoring individual* yang terdiri dari empat fase (Iklima et al., 2025):

Pre-Test (Hari ke-1)

Pre-test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal menulis bahasa Arab peserta mencakup tiga komponen: (1) akurasi imla' (menuliskan 20 kata dikte), (2) kemampuan menyusun 5 kalimat sederhana berdasarkan gambar, dan (3) menulis satu paragraf pendek (5–7 kalimat) tentang tema *al-Nasyathot al-Yaumiyyah* (Kegiatan Harian). Hasil *pre-test* digunakan sebagai baseline sekaligus untuk memetakan kesalahan individual peserta.

Workshop dan Praktik Intensif Berbasis Kitab (Hari ke-2 s.d. ke-18)

Workshop dilaksanakan dengan pendekatan *drill* terstruktur yang mengacu pada materi dan latihan (Gwynne et al., 2020) dalam kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'*. Kitab ini memberikan contoh-contoh tulisan dengan *uslub* (gaya bahasa) yang bervariasi, sehingga santri tidak hanya belajar menulis secara teknis tetapi juga mengembangkan kepekaan terhadap keindahan dan variasi ekspresi dalam bahasa Arab (Amirul Mukminin et al., 2025). Tahapan pembelajaran disesuaikan dengan struktur materi dalam kitab:

Pekan	Fokus Materi dalam Kitab	Aktivitas Kunci Berdasarkan Kitab
Pekan 1 (Hari 2–7)	*Imla'* dan struktur kalimat dasar; pengenalan *uslub qashr* (pengkhususan)	Dikte harian, latihan *tashrif*, penyusunan kalimat nominal (*jumlah ismiyyah*) dan verbal (*jumlah fi'liyyah*) dengan meniru contoh dari kitab
Pekan 2 (Hari 8–13)	Pengembangan paragraf; pengenalan *uslub ithnab* (pemanjangan) dan *musawah* (kesetaraan)	Menyusun 3–5 kalimat menjadi paragraf sederhana, latihan variasi gaya bahasa sesuai contoh dalam kitab, terjemahan balik (Indonesia-Arab)
Pekan 3 (Hari 14–18)	Ekspresi kreatif; latihan-latihan dari kitab secara mandiri	Menulis paragraf bebas tema, latihan *tamrinat* dari kitab, *peer correction*, dan *self-editing*

Setiap sesi terdiri dari 30 menit pemaparan materi (dengan merujuk langsung pada teks kitab), 60 menit praktik terbimbing mengerjakan latihan-latihan dalam kitab, dan 30 menit koreksi bersama.

Mentoring Personal (Setiap Hari)

Setiap peserta mendapatkan pendampingan individual selama minimal 10 menit per hari dari tutor (Bakosh et al., 2016). Mentor membantu santri dalam mengerjakan latihan-latihan kitab *Husnul Isgho'* yang bersifat menantang, terutama pada bagian-bagian yang menuntut pemahaman *uslub* (gaya bahasa) yang lebih kompleks. Rasio mentor:santri adalah 1:4 (Raposa et al., 2021).

***Post-Test* (Hari ke-19 dan ke-20)**

Post-test menggunakan instrumen yang sebanding dengan pre-test (tingkat kesulitan setara, namun dengan tema berbeda) untuk mengukur peningkatan kemampuan (All et al., 2017). Hari ke-20 digunakan untuk refleksi, evaluasi penggunaan kitab, dan pemberian sertifikat partisipasi.

Instrumen Evaluasi

Evaluasi menggunakan tiga instrument. Yaitu 1) Lembar observasi partisipasi (diisi setiap hari oleh mentor) untuk mencatat keaktifan, kemandirian, dan antusiasme peserta (Allsop, 2019). 2) Portofolio tulisan harian (Leslie & Camargo-Borges, 2017) (setiap peserta mengumpulkan 1 lembar tulisan per hari) yang dianalisis berdasarkan rubrik penilaian *maharah kitabah* (skor 0–100) dengan komponen: keakuratan *imla'* (30%), ketepatan struktur Nahwu (40%), ketersampaian pesan (20%), dan variasi kosakata serta penggunaan *uslub* (10%). 3) Tes formatif setiap akhir pekan untuk memonitor perkembangan antar waktu (Andersson & Palm, 2017).

Analisis Data

Data kuantitatif (skor pre-test dan post-test) dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* setelah memenuhi uji normalitas (Afifah et al., 2022). Data kualitatif (portofolio dan catatan observasi) dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola kesalahan dan faktor pendukung/penghambat (Roberts et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Program

Program pendampingan intensif 20 hari berbasis Kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'* berlangsung sesuai jadwal. Partisipasi santri mencapai 92% secara keseluruhan, dengan tingkat kehadiran harian rata-rata 95%. Aktivitas berjalan dengan mengacu pada struktur materi dalam kitab yang dikaji oleh para peneliti sebelumnya (Thomas et al., 2023). Kitab ini terbukti memberikan kerangka pembelajaran yang sistematis, dimulai dari pengenalan *uslub qashr* pada pekan pertama, kemudian *uslub ithnab* dan *musawah* pada pekan kedua. Temuan menarik adalah bahwa keragaman gaya bahasa (*uslub*) dalam kitab ini membuat santri tidak bosan karena mereka belajar mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara yang berbeda-beda (Abidin, n.d.).

Salah satu keunggulan kitab ini yang teramati selama pendampingan adalah penggunaan kosakata modern yang sesuai dengan keseharian santri . Hal ini membuat latihan menulis menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Santri tidak hanya belajar menulis kalimat formal, tetapi juga ekspresi-ekspresi yang relevan dengan aktivitas mereka di pondok pesantren.

Analisis Peningkatan Kemampuan

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berikut ringkasan data:

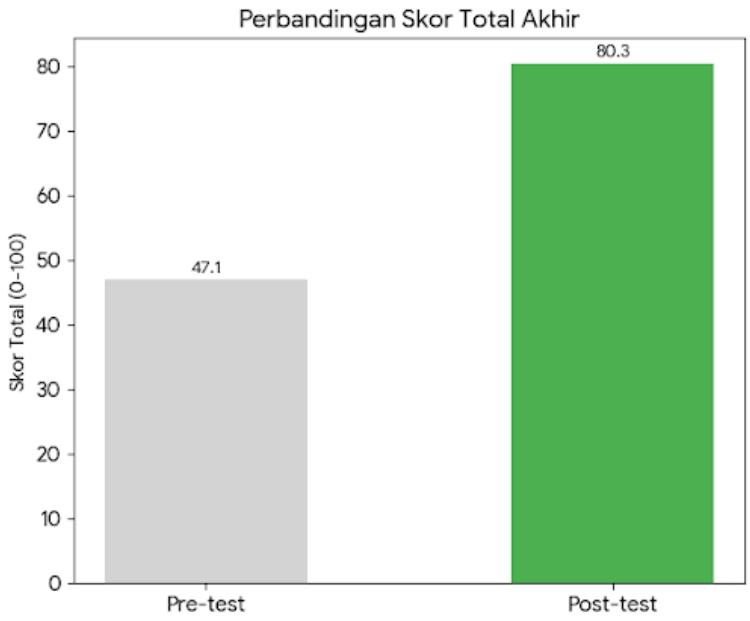

Gambar 1. Perbandingan Capaian *Pre-test* dan *Post-test* per Komponen Penilaian.

Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai t(19) = 12,47 dengan p < 0,001, yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, target peningkatan minimal 40% terlampaui (kenaikan aktual 70,5%)

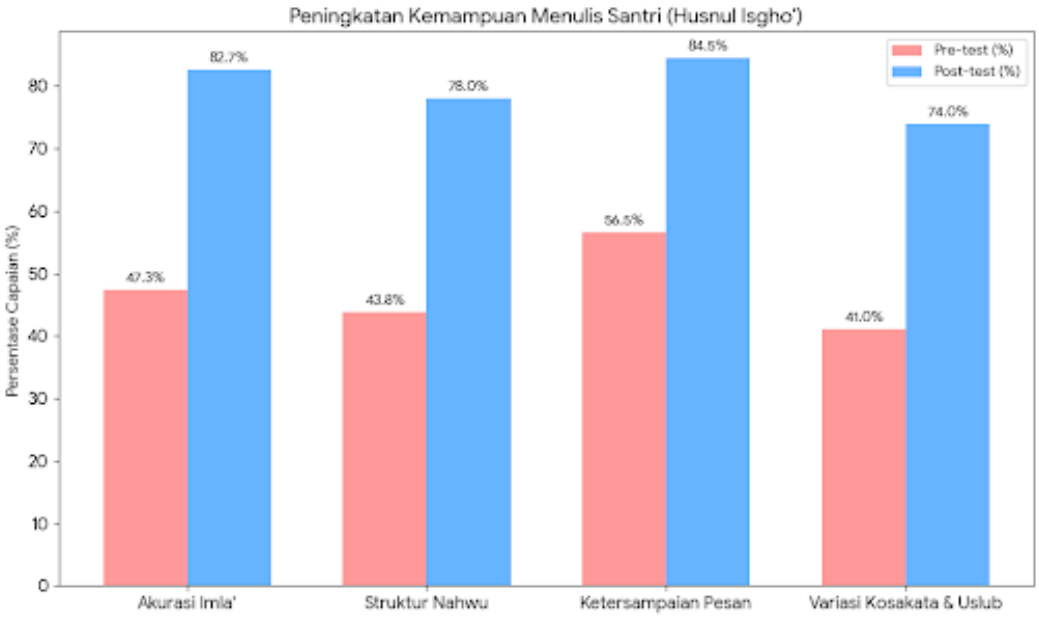

Gambar 2. Akumulasi Peningkatan Skor Total Kemampuan Menulis Santri.

.

Peningkatan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa latihan-latihan dalam kitab *Husnul Isgho'* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Abidin, 2014.). Selain itu, penggunaan metode eklektik dalam kitab ini memungkinkan tutor untuk memilih pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan setiap santri, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif (Al-Khasawneh, 2022).

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung: 1) Kualitas kitab *Husnul Isgho'*: Materi yang sistematis, variasi *uslub*, dan kosakata modern menjadi fondasi yang kokoh bagi akselerasi pembelajaran. 2) Lingkungan *biah 'arabiyyah*: Pesantren Dalwa menerapkan kebijakan berbahasa Arab di asrama, sehingga kosakata yang dilatihkan dalam kitab langsung terpapar dalam komunikasi harian. 3) Pengetahuan Nahwu yang sudah dimiliki: Santri tidak perlu diajarkan dari dasar, sehingga program dapat langsung fokus pada aplikasi menulis menggunakan kerangka *uslub* yang bervariasi. 4) Metode eklektik: Fleksibilitas metode dalam kitab memudahkan adaptasi dengan gaya belajar santri yang beragam.

Faktor Penghambat, 1) Durasi terbatas, yaitu 20 hari cukup untuk menyelesaikan sebagian materi kitab, namun belum maksimal untuk seluruh latihan yang tersedia. 2) Bahasa pengantar kitab: Kitab *Husnul Isgho'* ditulis dalam bahasa Arab, sehingga pada awal program beberapa santri memerlukan pendampingan ekstra untuk memahami instruksi Latihan.

Dampak Program terhadap Sikap Santri

Berdasarkan catatan observasi, terjadi perubahan sikap yang signifikan. Pada awal program, 70% santri menyatakan bahwa menulis bahasa Arab "sulit" atau "membosankan". Setelah 20 hari pendampingan dengan kitab *Husnul Isgho'*, survei sederhana menunjukkan 85% santri merasa lebih percaya diri untuk menulis, dan 75% menyatakan bahwa kegiatan menulis menjadi "lebih mudah dan

menyenangkan". Beberapa santri bahkan mulai membuat catatan harian (*mudzakkirāt*) pribadi dalam bahasa Arab secara sukarela, yang tidak ditugaskan dalam program. Hal ini mengindikasikan bahwa pendampingan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun *self-efficacy* dalam menulis (Astrove & Kraimer, 2022).

Gambar 4. Dokumentasi Partisipasi Santri dalam Program Pendampingan Kitab Husnul Isgho'

KESIMPULAN

Program pendampingan intensif 20 hari berbasis Kitab *Husnul Isgho' fi Darsil Insya'* karya Al-Ustadz Dr. Makki Lazuardi, M.Pd. terbukti efektif dalam mengakselerasi kemampuan menulis bahasa Arab santri tingkat Mutawassith Pondok Pesantren Dalwa. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan skor rata-rata sebesar 70,5% (dari 47,1 menjadi 80,3), melampaui target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didorong oleh tiga faktor utama: (1) kitab *Husnul Isgho'* memiliki karakteristik unggul berupa metode eklektik, variasi *uslub*, dan kosakata modern; (2) program dirancang secara spesifik untuk menjembatani pengetahuan Nahwu yang sudah dimiliki santri; (3) pendampingan personal dan praktik harian mampu membangun otomatisasi penerapan kaidah. Selain peningkatan keterampilan teknis, program juga berhasil mengubah sikap santri menjadi lebih percaya diri dan antusias terhadap kegiatan menulis bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (n.d.). Analisis Buku 'Husnu Al-Ishgā' Fi Dars Al-Insyā' Li Al-Mubtadiīn' Karya: Achmad Makki Lazuardi (Kajian Metode dan Materi Pembelajaran) [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. Retrieved http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/12465/

Afifah, S., Mudzakir, A., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). How to Calculate Paired Sample t-Test using SPSS Software: From Step-by-Step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of the Effect of Application Anti-Fire Bamboo Teaching Materials on Student Learning Outcomes. Indonesian Journal of Teaching in Science, 2(1), 81–92. https://doi.org/10.17509/ijotis.v2i1.45895

Al-Khasawneh, F. (2022). A systematic review of the eclectic approach application in language teaching. Saudi Journal of Language Studies, 2, 300. https://doi.org/10.1108/SJLS-11-2021-0022

All, A., Plovie, B., Nuñez Castellar, E. P., & Van Looy, J. (2017). Pre-test influences on the effectiveness of digital-game based learning: A case study of a fire safety game. Computers & Education, 114, 24–37. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.05.018

Allsop, Y. (2019). Assessing computational thinking process using a multiple evaluation approach. International Journal of Child-Computer Interaction, 19, 30–55. https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2018.10.004

Amirul Mukminin, Hanun, A., Zainuddin, Mushtofa, L., & Wassalwa, A. (2025). Integration of Bayani, Burhani and Irfani Epistemologies in Arabic Language Learning in Islamic Boarding School-Based Colleges. Asalibuna, 9(01), 91–107. https://doi.org/10.30762/asalibuna.v9i01.5292

Andersson, C., & Palm, T. (2017). The impact of formative assessment on student achievement: A study of the effects of changes to classroom practice after a comprehensive professional development programme. Learning and Instruction, 49, 92–102. https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2016.12.006

Astrove, S. L., & Kraimer, M. L. (2022). What and how do mentors learn? The role of relationship quality and mentoring self-efficacy in mentor learning.

Personnel Psychology, 75(2), 485–513. https://doi.org/10.1111/peps.12471

Bakosh, L. S., Snow, R. M., Tobias, J. M., Houlihan, J. L., & Barbosa-Leiker, C. (2016). Maximizing Mindful Learning: Mindful Awareness Intervention Improves Elementary School Students' Quarterly Grades. Mindfulness, 7(1), 59–67. https://doi.org/10.1007/s12671-015-0387-6

Bani, M. Y. (n.d.). Menguasai Bahasa Arab dengan Guru Penutur Asli. Penerbit Adab.

Gwynne, S., Amos, M., Kinateder, M., Bénichou, N., Boyce, K., Natalie Van Der Wal, C., & Ronchi, E. (2020). The future of evacuation drills: Assessing and enhancing evacuee performance. Safety Science, 129, 104767. https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104767

Hurmat, H. & Moh. Abdul Kholiq Hasan. (2025). Stilistika Bab Al-Aqdam dalam Kitab Idhotun Nasyi'in sebagai Landasan Literasi Moral dalam Membaca Teks Arab. Uktub: Journal of Arabic Studies, 5(2), 326–335. https://doi.org/10.32678/uktub.v5i2.45

Iklima, S., Fahruddin, Sumardi, L., Asrin, & Hakim, M. (2025). Manajemen Model MEKAR Pada Pendampingan Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Peserta Didik di Kecamatan Labuapi. (JPAP) Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan, 9(2), 127–131. https://doi.org/10.29303/jpap.v9i2.1097

Leslie, P. H., & Camargo-Borges, C. (2017). Narratives of Learning: The Personal Portfolio in the Portfolio Approach to Teaching and Learning. The International Review of Research in Open and Distributed Learning, 18(6). https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i6.2827

MA, D. K. A. (n.d.). STRATEGI MENULIS AKADEMIK BERBASIS RUBRIK: KONSEP, TEORI, DAN PRAKTEK. Penerbit Adab.

M.Ag, P. D. I. S. (n.d.). BUKU DESAIN KURIKULUM Bahasa Arab. Penerbit Widina.

Muhlis, R. K. (2026). AKSELERASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING: Kajian Teoretis dan Praktik. Penerbit Kbm Indonesia.

Raposa, E. B., Hagler, M., Liu, D., & Rhodes, J. E. (2021). Predictors of close faculty−student relationships and mentorship in higher education: Findings

from the Gallup−Purdue Index. Annals of the New York Academy of Sciences, 1483(1), 36–49. https://doi.org/10.1111/nyas.14342

Roberts, K., Dowell, A., & Nie, J.-B. (2019). Attempting rigour and replicability in thematic analysis of qualitative research data; a case study of codebook development. BMC Medical Research Methodology, 19(1), 66. https://doi.org/10.1186/s12874-019-0707-y

Syagif, A. (2022). STRATEGI PENGUATAN LITERASI BERBAHASA ARAB BAGI SANTRI MILENIAL. Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 13(1), 73–86. https://doi.org/10.47625/fitrah.v13i1.375

Thomas, J. R., Martin, P., Etnier, J. L., & Silverman, S. J. (2023). Research Methods in Physical Activity. Human Kinetics.

Zayuda, D. N. A., Marliana, I., Suryani, M. W., Ibrahim, H., & Nasution, S. (2023). Eksistensi Mahārah Al- Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 164–180. https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117